

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Fajar Cargo Logistic periode tahun 2013 sampai 2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut :

1. Variabel Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fajar Cargo Logistic. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Kas yaitu nilai t hitung $-7,825 < t$ tabel $2,262$ dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.
2. Variabel Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fajar Cargo Logistic. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Kas yaitu nilai t hitung $8,012 > t$ tabel $2,262$ dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.
3. Variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Fajar Cargo Logistic. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik untuk Variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang yaitu nilai F hitung $23,610 > F$ tabel $4,10$ dan dengan nilai signifikansi $0,150 > 0,005$.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Perusahaan hendaknya lebih memerhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan lebih meningkatkan perputaran kas dalam meminimalkan kas menganggur yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan. Dengan demikian, tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan meningkat.

2. Berpengaruhnya perputaran piutang terhadap tingkat profitabilitas pada rasio *Return On Asset* pada PT. Fajar Cargo Logistic maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan dan menjaga agar terhindar dari masalah piutang tidak tertagih atau kredit macet sehingga tingkat rasio perputaran piutang dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan perusahaan dari investasi dalam bentuk piutang.
3. Profitabilitas dalam hal ini adalah *Return On Asset*. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang ada. Oleh sebab itu, pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan lagi rasio *Return On Asset* yaitu dengan meningkatkan volume penjualan, melakukan penghematan biaya operasional dan mengurangi atau mempertahankan aktiva (asset) yang dimiliki perusahaan serta lebih memperhatikan komponen lain yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, tingkat profitabilitas dalam rasio *Return On Asset* dapat meningkat

